

3.1 Definisi Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (books of original entry) yang digunakan untuk memindahkan informasi yang tertera di dalam suatu dokumen (formulir).

3.2 Pentingnya Jurnal

Jurnal sangat penting dalam suatu sistem akuntansi karena adanya beberapa karakteristik berikut ini:

- a. Jurnal merupakan pencatatan akuntansi permanen pertama yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.
- b. Pencatatan dalam jurnal biasanya lengkap dan terinci, serta menurut urutan tanggal kejadian transaksi.
- c. Jurnal harus dirancang sedemikian rupa karena jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama, sehingga tidak boleh terjadi satu transaksi pun yang tidak dicatat.

Catatan yang dilakukan di dalam jurnal biasanya lengkap dengan penjelasan, tanggal dan informasi lain, karena akan digunakan untuk menyusut kembali ke dokumen sumbernya (formulir).

3 Bagian Jurnal

Kolom dalam jurnal biasanya berisi data-data berikut ini:

- 2. Kolom keterangan
- 3. Kolom nomor bukti

Jurnal

3.1 Definisi Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (*books of original entry*) yang digunakan untuk memindahkan informasi yang terekam di dalam suatu dokumen (formulir).

3.2 Pentingnya Jurnal

Jurnal sangat penting dalam suatu sistem akuntansi karena adanya beberapa karakteristik berikut ini:

- a. Jurnal merupakan pencatatan akuntansi permanen pertama yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.
- b. Pencatatan dalam jurnal biasanya lengkap dan terinci, serta menurut urutan tanggal kejadian transaksi.
- c. Jurnal harus dirancang sedemikian rupa karena jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama, sehingga tidak boleh terjadi satu transaksi pun yang tidak dicatat.
- e. Catatan yang dilakukan di dalam jurnal biasanya lengkap dengan penjelasan, tanggal dan informasi lain, karena akan digunakan untuk mengusut kembali ke dokumen sumbernya (formulir).

3.3 Kolom Dalam Jurnal

Kolom dalam jurnal biasanya berisi data-data berikut ini:

1. Kolom tanggal
2. Kolom keterangan
3. Kolom nomor bukti

4. Kolom nomor rekening

5. Kolom debit dan kredit

Untuk lebih jelasnya, lihat contoh kolom jurnal umum berikut ini:

Jurnal Umum					Halaman
Tgl.	Keterangan	No. Bukti	No. Rekening	Debit	Kredit

Jika transaksi perusahaan masih sedikit, jurnal umum dengan dua kolom, debit dan kredit, sudah cukup memadai sebagai catatan akuntansi pertama. Apabila transaksi perusahaan sudah mulai banyak, maka jurnal dengan 2 kolom saja (Jurnal Umum) tidak akan memadai lagi, sehingga memerlukan kolom tambahan lain. Dengan kata lain jurnal umum perlu dipecah karena beberapa alasan berikut ini:

1. Untuk mengumpulkan dan menggolongkan transaksi yang sama yang frekuensi terjadinya tinggi.
2. Untuk mengurangi pekerjaan pembukuan ke dalam buku besar dan untuk menggolongkan transaksi yang dicatat.
3. Untuk memungkinkan pengerjaan pencatatan transaksi ke dalam jurnal dilakukan oleh beberapa orang.
4. Untuk menciptakan pengawasan intern.

3.4 Prinsip Dasar yang Melandasi Perancangan Jurnal

Prinsip-prinsip dasar yang melandasi pembuatan rancangan jurnal adalah sebagai berikut:

1. Harus tersedia jurnal dalam jumlah yang cukup memadai sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan karyawan dalam mencatat dengan segera transaksi keuangan yang terjadi.
2. Jurnal akan digunakan untuk memisahkan transaksi ke dalam penggolongan pokok tertentu, seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan dan pembelian.
3. Untuk mengurangi pekerjaan pembukuan yang terinci harus digunakan kolom-kolom khusus dalam jurnal, sehingga memungkinkan pembukuan (posting) jumlah per kolom ke dalam rekening yang bersangkutan di dalam buku besar.
4. Nama kolom dalam jurnal harus sesuai dengan nama rekening yang bersangkutan dalam buku besar, yang akan menerima jumlah yang akan dibukukan dari jurnal.
5. Kolom-kolom dalam jurnal digunakan untuk mengumpulkan angka yang akan diringkas dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar.
6. Sedapat mungkin jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga pekerjaan menyalin informasi dari dokumen sumbernya dibuat sangat minimum.
7. Harus ditetapkan hubungan antara dokumen sumber tertentu dengan jurnal sehingga pertanggungjawaban kebenaran informasi dapat ditentukan.

3.5 Jenis Jurnal

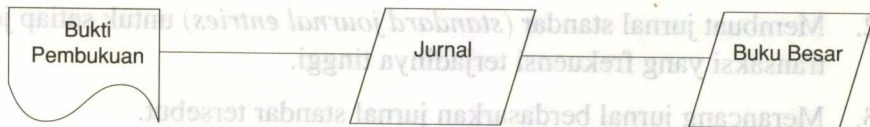
Jenis jurnal yang biasanya terdapat dalam perusahaan yang relatif besar adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penjualan
2. Jurnal pembelian
3. Jurnal penerimaan kas
4. Jurnal pengeluaran kas
5. Jurnal umum

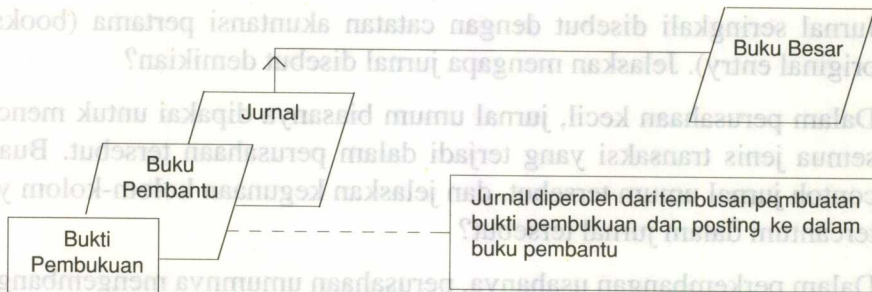
3.6 Metode Pencatatan Data Ke dalam Jurnal

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mencatat informasi dalam jurnal:

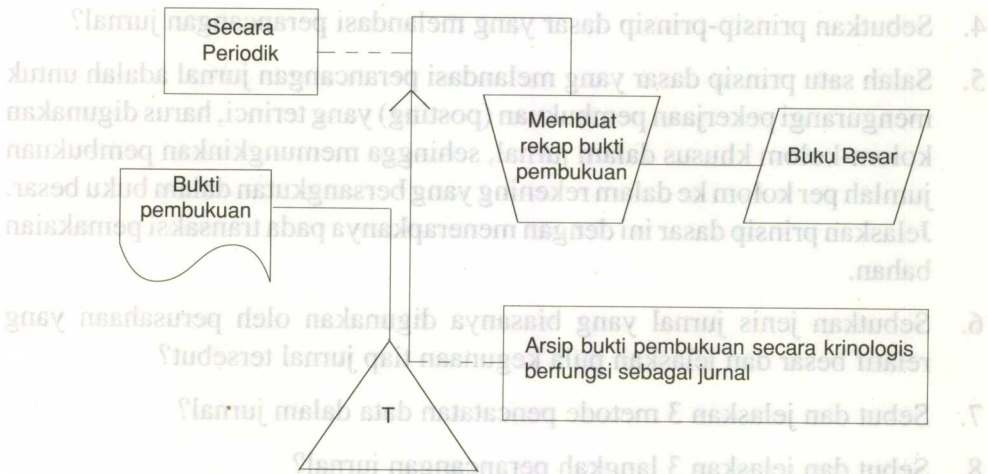
1. Dengan pena



2. Dengan mesin pembukuan



3. Dengan arsip dokumen sumber yang berfungsi sebagai jurnal



3.7 Langkah Perancangan Jurnal

Langkah-langkah yang ditempuh oleh ahli sistem dalam perancangan jurnal adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
2. Membuat jurnal standar (*standard journal entries*) untuk setiap jenis transaksi yang frekuensi terjadinya tinggi.
3. Merancang jurnal berdasarkan jurnal standar tersebut.

SOAL LATIHAN

1. Jurnal seringkali disebut dengan catatan akuntansi pertama (*books of original entry*). Jelaskan mengapa jurnal disebut demikian?
2. Dalam perusahaan kecil, jurnal umum biasanya dipakai untuk mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Buatlah contoh jurnal umum tersebut, dan jelaskan kegunaan kolom-kolom yang tercantum dalam jurnal tersebut?
3. Dalam perkembangan usahanya, perusahaan umumnya mengembangkan jurnal umum dengan memecahnya menjadi jurnal-jurnal khusus, untuk mengimbangi perkembangan usahanya tersebut. Sebutkan alasan pemecahan jurnal umum menjadi jurnal-jurnal khusus tersebut?
4. Sebutkan prinsip-prinsip dasar yang melandasi perancangan jurnal?
5. Salah satu prinsip dasar yang melandasi perancangan jurnal adalah untuk mengurangi pekerjaan pembukuan (*posting*) yang terinci, harus digunakan kolom-kolom khusus dalam jurnal, sehingga memungkinkan pembukuan jumlah per kolom ke dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Jelaskan prinsip dasar ini dengan menerapkannya pada transaksi pemakaian bahan.
6. Sebutkan jenis jurnal yang biasanya digunakan oleh perusahaan yang relatif besar dan jelaskan pula kegunaan tiap jurnal tersebut?
7. Sebut dan jelaskan 3 metode pencatatan data dalam jurnal?
8. Sebut dan jelaskan 3 langkah perancangan jurnal?

